



HUJAN  
23-32°C  
KELEMBAPAN 69-96%

ARMADA BUS REGULAR  
DIKURANGI >>C2

TARIK DI SINI ↑

## TEMPO DOELOE

IMAM YUNNI (TEMPO)



### Apa Boleh Jadi Begitoe?

**Pembrita Betawi**  
11 JANUARI 1911

Sepanjang kabar mewartaken bahwa pemboenoeh dari itoe orang Tionghoa bernama Tjen Poe tinggal merdika dan ia kelihatan berdjalan djalan di Pegareman, sedeng jang ada dalem boei itoe ialah ia poenja pengganti. Kabar ini hamper tida bisa kita pertjaja. ●

## HOTLINE

### TELEPON DARURAT

KEBAKARAN	113
AMBULANS	118
POLISI	112

<http://www.tmcmetro.com>

SAR JAKARTA 550-1111

TRANSFUSI DARAH 390-6666, 390-9259, 319-27711

### LAYANAN UMUM

PLN	123
TOL	801-1735

### TELKOM

GANGGUAN	147
PENERANGAN	108

LBH JAKARTA 314-5518

KERETA API 121

<http://www.kereta-api.co.id>

BANDARA SOEKARNO-HATTA

550-5307-09

PELABUHAN TANJUNG PRIOK

430-1080, 436-7505

### TAKSI

BLUE BIRD 791-71234

PUTRA 781-7771

EXPRESS 265-09000

GAMYA 877-95555

TIARA 265-08000

### PESAWAT

GARUDA 235-19999

LION 637-98000

BATAVIA 389-99888

MANDALA 569-97000

SRIWIJAYA 640-5566



# BANDARA BUANG SAMPAH KE TEMPAT PEMBUANGAN ILEGAL

Tidak semua sampah dikelola di dalam Bandara Soekarno-Hatta.

**TANGERANG** — Ratusan kubik sampah Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang, dibuang ke tempat pembuangan sampah ilegal di Neglasari, Kota Tangerang. "Warga melaporkan pembuangan sampah di kawasan itu secara tertulis," kata Kepala Dinas kebersihan dan Pertamanan Kota Tangerang Karsidi kemarin. Laporan keberatan warga di sekitar tempat pembuangan sampah itu disampaikan ke Karsidi sepekan lalu.

Karsidi menilai pembuangan sampah itu melanggar aturan karena bandara diwajibkan mengelola sampahnya sendiri untuk mengantisipasi dampak lingkungan akibat sampah. Masalah ini sedang didata oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang. Upaya penerbitan, kata Karsidi, akan dilakukan setelah pendataan.

Akhir pekan lalu, *Tempo* menemukan puluhan karung sampah bandara setiap hari dikirim ke tempat pembuangan akhir ilegal

yang tak jauh dari tempat pembuangan akhir Rawa Kucing milik Pemerintah Kota Tangerang.

Menurut sumber *Tempo*, tempat pembuangan sampah ilegal yang berada di lahan bantaran Sungai Cisadane itu berada di lahan milik Kementerian Pekerjaan Umum. Namun tanah seluas 300 meter berpagar seng setinggi dua meter tersebut dikelola oleh Warji, penghuni bantaran sungai itu. Sumber *Tempo* mengatakan tempat pembuangan sampah itu beroperasi sejak beberapa bulan lalu. Namun dia tak bisa memperkirakan berapa kubik sampah per hari yang dibuang ke tempat itu. "Tapi cukup

banyak." Sampah dibuang menggunakan mesin boks serta terbungkus rapi dalam plastik dan karung.

Corporate Secretary PT Angkasa Pura II Hari Cahyono mengatakan Bandara Soekarno-Hatta menghasilkan sampah 59 meter kubik per hari. "Semuanya kami bakar dalam *incinerator*," kata dia kemarin. Menurut Hari, pengelolaan sampah yang telah dilakukan oleh Bandara Soekarno-Hatta selama ini sesuai dengan standar internasional. Sampah dibakar dan disaring sehingga asapnya tidak menimbulkan polusi atau merusak lingkungan.

Namun Hari mengakui tidak se-

muah sampah bandara dikelola di dalam bandara. Ia sudah mendengar kabar bahwa sampah bandara yang diangkut keluar dan ditampung di kawasan TPA Rawa Kucing. "Itu akibat kurang terkontrolnya sistem pengangkutan sampah di kawasan bandara."

Hari menduga sampah-sampah itu berasal dari perusahaan-perusahaan mitra PT Angkasa Pura II, seperti maskapai penerbangan dan perusahaan katering bandara. Sampah-sampah dari perusahaan rekanan yang dibuang ke tempat sampah ilegal itu bukan kewenangan Angkasa Pura. "Tidak semua sampah di bandara pengelolaannya menjadi tanggung jawab kami, terutama perusahaan-perusahaan di area bandara," kata Hari. Angkasa Pura II hanya bertanggung jawab atas pengelolaan sampah yang tergabung dalam PT Angkasa Pura II, seperti perkantoran, terminal, dan instansi lainnya di area bandara.

Namun Hari berjanji akan mengecek ulang sistem pengangkutan sampah dan meminta seluruh perusahaan rekanan agar tidak membuang sampahnya keluar dari bandara karena telah memiliki teknologi pengelolaan sampah sendiri.



Terminal 1 di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Banten.

● JONANSYAH | ENDRI K